

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Panti jompo merupakan suatu wisma yang difungsikan sebagai tempat penampungan sekaligus tempat tinggal bagi para kelompok manusia dengan umur diatas 60 tahun atau biasa dikenal dengan sebutan lansia. Panti jompo juga sudah mulai ada sejak abad ke-17.

Panti jompo sendiri memiliki klasifikasi berdasarkan pengelolanya, beberapa pembagian kategori panti jompo di antaranya seperti panti sosial yang biasa dikelola oleh pemerintah dan dikhususkan untuk lansia menengah kebawah, panti werdha atau panti yang menampung lansia dengan penyediaan fasilitas berdasarkan harga yang ditentukan oleh Yayasan yang bergerak dalam kepengurusannya, dan *senior living* yang tergolong sebagai panti VIP yang menampung lansia dengan kondisi perekonomian menengah keatas.

Dengan kondisi yang berbeda beda, pada panti jompo kebutuhan lansia akan dibedakan sesuai dengan kondisi kesehatannya sehingga penggolongan lansia ini biasanya dibagi menjadi tiga golongan yaitu lansia mandiri dengan kemampuan fisik yang masih stabil, lansia yang memerlukan perhatian khusus, dan lansia yang membutuhkan perawatan dan penanganan intensif.

Walaupun saat ini fasilitas yang diberikan oleh panti jompo sudah mencukupi kebutuhan para lansia, namun masih terdapat beberapa panti jompo yang kurang memerhatikan aspek penting seperti kebutuhan sirkulasi dan penyesuaian daya tampung sesuai dengan ukuran bangunan panti jompo itu sendiri.

Pertentangan lain yang dihadapi saat ini yaitu di Indonesia masih banyak masyarakat yang berpendapat bahwa tindakan menempatkan lansia ke dalam panti jompo merupakan hal yang tidak pantas atau tabu. Pada kenyataannya saat ini masih banyak terdapat keluarga dari para lansia yang merasa tidak sanggup dalam mengurus dan menemani lansia dikarenakan adanya keterbatasan waktu, kesibukan keluarga dari lansia ataupun jarak tempuh yang jauh dari tempat tinggal lansia.

Perancangan panti jompo ini dilakukan dengan tujuan untuk meninjau kembali kebutuhan yang diperlukan para lansia dalam menunjang kegiatan kesehariannya. Perancangan ini juga ditujukan untuk menciptakan suatu hunian yang dapat membawa lansia untuk bernostalgia kepada suatu era untuk dapat menstimulasi ingatan jangka panjang mereka serta diharapkan dapat memberikan suasana kenyamanan tempat tinggal layaknya rumah tinggal mereka sendiri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas, antara lain:

1. Bagaimana menciptakan interior panti jompo dengan mengoptimalkan kebutuhan keamanan bagi lansia?
2. Bagaimana penerapan sirkulasi gerak yang baik sehingga dapat menciptakan ruang hunian yang sesuai dengan kebutuhan dari data antropometri lansia?
3. Bagaimana cara menciptakan suatu panti jompo kelas menengah atas yang dapat memberikan suasana bernostalgia suasana kota tempo dulu?

## 1.3 Batasan Masalah

Pembahasan akan difokuskan pada perancangan interior yang dapat memenuhi kebutuhan dalam aspek aktivitas kegiatan yang dibutuhkan oleh manusia lanjut usia dalam panti jompo. Batasan seperti:

1. Perancangan interior fasilitas panti jompo dengan tetap memperhatikan aspek ergonomi dan estetika pada ruang penunjang kegiatan lansia.
2. Penerapan sirkulasi kebutuhan suatu hunian panti jompo dengan memperhatikan persentil data antropometri lansia.
3. Perancangan ruang panti jompo menengah keatas dengan memperhatikan elemen estetika yang dapat memberikan suasana bernostalgia pada suatu momen atau era untuk menciptakan atmosfer seperti di rumah sendiri.

### 1.3.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan wilayah yang akan dibahas dalam penelitian yang dilakukan, ruang lingkup penelitian dibagi menjadi dua di antaranya:

#### a. Ruang Lingkup Wilayah

Panti Werdha Wisma Mulia menjadi batasan wilayah penelitian, berlokasi di Jl. Hadiah No.14-16, RT.10/RW.4, Jelambar, Kec. Grogol, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11640.

#### b. Ruang Lingkup Studi

Dalam ruang lingkup studi ini penulisan akan membahas mengenai penerapan aspek ergonomi dan kenyamanan dalam segi estetika serta sirkulasi yang baik untuk para lansia sebagai pengguna serta penghuni ruangan dengan penerapan konsep interior yang mampu memberikan suatu sensasi bernostalgia pada suatu era dan memberikan suasana hunian selayaknya rumah tinggal sendiri bagi lansia.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas pada makalah ini antara lain:

- a. Menghasilkan suatu konsep interior panti jompo yang ergonomis bagi para lansia serta tetap memberikan keindahan visual berdasarkan unsur estetika yang diciptakan.
- b. Menciptakan interior panti jompo dengan sirkulasi gerak untuk mendukung aktivitas pengguna baik bagi lansia pengguna kursi roda maupun tidak.
- c. Menciptakan suasana interior panti jompo yang dapat memberikan kesan bernostalgia bagi para lansia sehingga para lansia dapat lebih merasakan suasana seperti berada di tempat tinggal sendiri.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Manfaat penelitian secara teoritik

Sebagai manfaat penelitian secara teori diharapkan mampu memberikan informasi secara ilmiah dengan pemaparan teori-teori, serta memberika pemahaman mengenai perancangan panti jompo untuk fasilitas yang dibutuhkan baik untuk para lansia pengguna kursi roda maupun tidak. Manfaat utama yaitu untuk dapat memenuhi kebutuhan para manula yang akan tinggal di panti jompo.

- b. Manfaat penelitian secara praktis

Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca serta memberikan pemahaman dalam bentuk analisis yang telah dilakukan oleh penulis sebagai salah satu bentuk referensi dalam perancangan panti jompo. Serta penelitian secara praktis dilakukan dengan harapan untuk mengubah sudut pandang negatif masyarakat yang masih menganggap bahwa panti jompo hanya sekedar tempat buangan bagi masyarakat lansia.

#### 1.6 Kerangka Penulisan

- a. Bab I, Pendahuluan

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penelitian.

- b. Bab II, Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori yang akan digunakan untuk perancangan penelitian, Teori yang berkaitan dengan tempat tinggal manusia lanjut usia, teori desain interior panti jompo, ergonomi dan antropometri, sirkulasi gerak dan udara.

- c. Bab III, Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian, data-data proyek panti Werdha Wisma Mulia sebagai objek yang diteliti beserta data pembanding dari panti jompo lainnya sebagai pendukung data perancangan peneliti, data lokasi makro

dann mikro, foto dokumentasi, sejarah, visi, dan misi, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis.

d. Bab IV, Konsep

Membahas tentang konsep perancangan yang akan dilakukan oleh peneliti seperti halnya, lokasi dan ruang lingkup makro dan mikro, fasad bangunan, denah bangunan, data pengguna, aktivitas pengguna, analisis aktivitas dan fasilitas pengguna, bagan tema dan gaya, konsep skematik, *zoning*, *grouping*, *moodboard*, serta sketsa ide.